

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Dayeuhkolot, Jalan Moh. Toha KM 8 Bandung. Peneliti memperoleh kesimpulan, bahwa dampak pengaruh positif dari pembelajaran gerak dasar ibing pencak silat melalui media audio visual mampu membangkitkan minat siswa. Hasil dari tindakan kesatu merupakan fase pembelajaran kreativitas dengan mengaktifkan seluruh panca indra melalui pendekatan apresiasi sebagai konsep untuk menentukan materi pembelajaran gerak dasar ibing pencak silat, agar siswa memperoleh pengetahuan awal dan pengalaman membuat karya seni. Pembelajaran gerak dasar ibing pencak silat menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih kreatif hasilnya tingkat keterampilan siswa menjadi lebih baik.

Pembelajaran gerak dasar ibing pencak silat melalui media audio visual, manfaat yang dirasakan langsung oleh guru, sangat membantu dalam penyampaian materi pelajaran, proses interaksi antara guru dengan siswa semakin lancar sedangkan manfaat bagi siswa, selain pembelajaran lebih menyenangkan, siswa dapat mencari makna, menganalisis gerak serta mampu mengidentifikasi dirinya kedalam karakter gerak dasar ibing pencak silat, pembelajaran didukung dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, manakala terjadi kendala pada proses pembelajaran segera dilakukan tindakan yang

lebih tepat, sehingga dari upaya yang dilakukan dapat ditemukan hasil yang diharapkan.

Pada akhirnya, peneliti memberikan kesimpulan bahwa Peran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Ibing Pencak Silat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII SMPN I Dayehkolot), dapat membangkitkan minat siswa sehingga keterampilan seni tari siswa menjadi lebih.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka secara umum, peneliti memberikan kontribusi positif, bagi peneliti sebagai pengajar di SMPN I Dayehkolot, bagi sekolah dan bagi lembaga, untuk itu pernyataan dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya belajar seni tari harus sungguh-sungguh dan lebih menghargai kesenian tradisi daerah sendiri, namun tetap membuka diri dalam mengikuti arus era globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Bagi guru, penguasaan materi, pemilihan strategi, penggunaan metode serta pemanfaatan media yang tepat merupakan upaya mengoptimalkan pembelajaran seni tari.
3. Bagi lembaga sekolah, hendaknya melengkapi ruang praktek tari berikut multi medianya atau sarana prasarana yang lain yang dapat menunjang proses pembelajaran seni tari.

4. Bagi lembaga UPI, diharapkan selain mempersiapkan calon guru yang profesional, juga di harapkan memberikan penataran kepada guru yang sudah ada di lapangan dalam rangka menyampaikan ilmu teknik tari pendidikan, agar pembelajaran seni tari di setiap sekolah menjadi lebih optimal.

